

INTISARI

Ketidakpatuhan terhadap pengobatan merupakan masalah yang umum pada penderita penyakit kronis seperti diabetes mellitus (DM). Secara umum rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan berhubungan dengan kompleksitas dari pengobatan dan durasi penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2 yang mendapat terapi obat oral kombinasi atau injeksi insulin serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental menggunakan desain *cross-sectional* pada pasien DM tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Juli 2013-Januari 2014. Sampel yang digunakan sejumlah 70 pasien yang dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok obat oral kombinasi antidiabetik dengan kelompok injeksi insulin. Tingkat kepatuhan pasien dianalisis dengan kuesioner MMAS-8 sedangkan perbedaan tingkat kepatuhan di antara kedua kelompok dianalisis menggunakan uji *Mann-whitney*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan didapat dari hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan kelompok oral kombinasi antidiabetik sebesar 28,6% sedangkan kelompok injeksi insulin sebesar 37,2%. Adapun uji *Mann-whitney* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara tingkat kepatuhan kelompok oral kombinasi dengan kelompok injeksi insulin ($p > 0,05$). Faktor-faktor yang paling banyak mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien pada kelompok oral kombinasi adalah lupa, sengaja, dan biaya. Sedangkan pada kelompok injeksi insulin adalah lupa, sengaja dan sulit menggunakan.

Kata kunci : Diabetes Mellitus tipe 2, tingkat kepatuhan, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan.